

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memiliki mutu yang harus ditingkatkan. Hal ini tentu memerlukan perhatian serius dari peran seluruh lapisan masyarakat. Tantangan ini terutama dirasakan oleh para tenaga pendidik, khususnya guru. Sebagai pendidik, guru dituntut untuk lebih aktif dalam membimbing siswa selama melaksanakan progres dalam sebuah pembelajaran. Kemudian, guru bisa dan mampu untuk dapat menemukan berbagai solusi dari strategi pembelajaran agar bisa menumbuhkan minat belajar peserta didik yang kurang baik, terutama dalam pembelajaran bahasa ibu yaitu bahasa Indonesia. Tantangan ini semakin terasa di tingkat sekolah dasar (SD), di mana pendidik atau guru itu harus memiliki kemampuan untuk dapat membuat rancangan pembelajaran yang sangat menarik juga memiliki ketentuan yang sesuai dengan Rencana Praktik Pembelajaran yang sudah ditentukan.

Pelajaran yang sudah aktif dipelajari adalah pelajaran bahasa merupakan fondasi penting untuk pengetahuan dan pembelajaran peserta didik, dan melakukan pengajaran untuk bahasa Indonesia akan dapat digunakan oleh peserta didik untuk menjadi dasar bagi mata pelajaran lainnya. Menurut Azmi (2018), kemampuan berbahasa siswa sekolah dasar (SD) harus terus ditingkatkan seiring dengan perkembangan zaman. Terdapat berbagai aspek yang dapat dilakukan untuk bisa menilai ketrampilan berbahasa peserta didik. Namun, hanya ada 4 aspek utama yang digunakan dalam melakukan penilaian saat ini, aspek tersebut adalah mendengar, berbicara, membaca dan menulis. Seluruh aspek tersebut merupakan kunci utama untuk melakukan pengembangan pada ketrampilan menggunakan bahasa oleh siswa.

Berdasarkan observasi awal, diketahui bahwa urgensi permasalahan adalah bahwa guru kurang menggunakan media pembelajaran yang inovatif sehingga minat anak-anak menjadi kurang. Hal lain yang mendasari kurangnya minat dalam menulis adalah karena pada dasarnya anak-anak lebih senang mengucapkan langsung apa yang mereka lihat daripada harus menuliskannya. Berdasarkan hal tersebut, penerapan yang digunakan dalam menggunakan media pembelajaran inovatif untuk dapat meningkatkan ketrampilan pada pembelajaran menulis sebuah cerita menjadi suatu kebutuhan yang mendesak. Hal ini dikarenakan media pembelajaran yang baik memiliki peranan yang sangat penting untuk sebuah proses pembelajaran yang tidak mungkin dapat dipisahkan apalagi pada sebuah pendidikan yang efektif. Media adalah sebuah perangkat yang memiliki fungsi sebagai peralatan untuk dapat menyalurkan berbagai pesan guru atau pendidik kepada peserta didik yang mendengarkan dan mengikuti pembelajaran. Salah satu alat pembelajaran yang efektif agar mampu dalam peningkatan kemampuan menulis yaitu media pembelajaran yang dapat digunakan saat ini. Media tersebut dapat berupa gambar berseri. Media yang konkret seperti ini tidak hanya ekonomis dan mudah diperoleh, tetapi juga mampu menyajikan objek secara konkret, sehingga dapat merangsang daya kreasi siswa. Penelitian yang dilakukan oleh Aziezh (2022) menunjukkan bahwa penggunaan media dalam pembelajaran yang dapat berupa sebuah gambaran dapat menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam mendongkrak dan menaikkan ketrampilan menulis sebuah cerita dalam mengorganisir pelajaran bahasa Indonesia yang baik. Hal tersebut dapat dilakukan pembuktian dari persentase siswa yang memiliki keberhasilan yaitu 87,5% di siklus II pada penelitian itu. Maka dari itu, media yang memiliki sifat visual atau bergambar seri dapat digunakan sebagai jalan keluar yang memiliki efektifitas tinggi agar dapat mengubah kesulitan menjadi keberhasilan siswa dalam menulis cerita.

Temuan tersebut memiliki kesamaan dengan hasil yang dilakukan oleh Ali (2021), dimana penelitian tersebut memiliki hasil yang diperoleh yaitu penerapan media pembelajaran yang bersifat visual yaitu gambar dapat efektif untuk mengangkat kemampuan membaca dan menulis peserta didik. Dalam penelitian tersebut, persentase ketuntasan belajar siswa mencapai 96,87%, mengindikasikan bahwa media gambar tidak hanya efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis, tetapi juga dalam mengembangkan kemampuan membaca. Hal ini

semakin memperkuat bukti bahwa media gambar, termasuk gambar berseri, merupakan alat pembelajaran yang efektif dan multifungsi dalam mendukung progres pembelajaran yang dikhususkan pada mata pelajaran berbahasa Indonesia. Dengan demikian, penggunaan media gambar dapat menjadi strategi yang tepat untuk mengatasi berbagai tantangan dalam pembelajaran bahasa di tingkat sekolah dasar.

Cara supaya siswa memiliki pemahaman dalam menulis tentu diperlukan perencanaan pembelajaran menulis yang tepat dan memilih media yang cocok untuk kebutuhan peserta didik. Tidak hanya itu untuk dapat merancang dan melaksanakan kegiatan menulis terutama dalam tingkat SD guru dituntut terlebih dahulu memiliki pemahaman, pengetahuan dan memiliki cara-cara bagaimana peserta didik dapat memahami dan menerima.

Berdasarkan permasalahan yang didapati sebelumnya, penulis memiliki kemauan yang kuat untuk dapat melanjutkan penelitian tindakan kelas yang berjudul “Peningkatan Kemampuan Menulis Cerita Berdasarkan Pengalaman Melalui Media Gambar pada Siswa Kelas IV SD 098021 Kampung Prapat Tahun Pembelajaran 2024-2025”.

Penelitian yang dilaksanakan ini meninjau penelitian relevan sebelumnya. Walaupun demikian, penelitian ini memiliki kebaruan tersendiri dari penelitian sebelumnya. Berikut beberapa relevansi dalam tindakan peneliti untuk dapat dijadikan sebagai acuan dalam melaksanakan penelitian tersebut. Penelitian yang diteliti oleh Saudari Kartika, dkk (2023) memiliki keterkaitan erat dengan penelitian yang akan dilaksanakan karena memiliki kesamaan dalam objek kajian dan memiliki kesamaan dalam bidang peneliti yaitu Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Kartika, dkk (2023) menunjukkan hasil dalam penelitiannya yang dapat menuntaskan pembelajaran dalam menuliskan kembali cerita fiksi. Pada siklus I, ketuntasan mencapai 78,26%, kemudian naik menjadi 86,96% pada siklus II. Peningkatan ini terjadi setelah diterapkannya media gambar seri memiliki keterkaitan antara pengaruh media dan rutinitas peserta didik, yaitu gambar urutan membersihkan rumah. Pendekatan ini mirip dengan hal yang akan dilaksanakan oleh peneliti dalam melakukan penelitian tersebut, di mana visual atau gambaran yang akan digunakan juga harus disesuaikan dengan konteks kehidupan siswa.

Selanjutnya, penelitian Parhun (2021) juga terdapat hal yang serupa dalam penelitian. Dimana penelitian tersebut memiliki solusi dalam permasalahan yang dihadapi, solusi tersebut yaitu penggunaan media pembelajaran bergambar. Metode penelitian yang relevan diterapkan oleh saudara Parhun juga Penelitian Tindakan Kelas yang dimana pendekatan yang digunakan adalah kualitatif. Hasil penelitiannya dalam peningkatan tersebut menunjukkan hal yang baik pada siklus II, dimana pemerolehan tersebut memiliki persen yang tuntas untuk aspek bentuk karangan sebesar 78,4%, keruntutan isi 76%, pemilihan kata 89,3%, dan penggunaan ejaan 89%. Dengan demikian, hipotesis tindakan yang diajukan dapat diterima.

Namun, terdapat perbedaan dalam fokus kajian dan berbagai ragam media visual yang dimana gambar menjadi fokus utama yang bisa digunakan. Fokus pada penelitian ini adalah bagaimana kemampuan menulis cerita dapat diterapkan berdasarkan pengalaman, sementara penelitian Parhun membahas penulisan karangan deskriptif. Selain itu, media gambar yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari koran dan majalah anak, sedangkan Parhun menggunakan gambar yang diambil dari Google dengan berbagai topik. Perbedaan ini menunjukkan adanya inovasi dalam penelitian yang akan dilakukan, meskipun tetap mengandalkan prinsip penggunaan media gambar sebagai alat pembelajaran yang efektif.

A. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana proses pembelajaran Menulis Cerita Berdasarkan Pengalaman dengan media gambar pada siswa kelas IV SD 098021 Kampung Prapat Tahun Pembelajaran 2024-2025?
2. Bagaimana hasil pembelajaran Menulis Cerita Berdasarkan Pengalaman dengan media gambar pada siswa kelas IV SD 098021 Kampung Prapat Tahun Pembelajaran 2024-2025?
3. Bagaimana peningkatan kemampuan Menulis Cerita Berdasarkan Pengalaman dengan media gambar pada siswa kelas IV SD 098021 Kampung Prapat Tahun Pembelajaran 2024-2025?

B. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah goals atau akhir yang akan dicapai pada progres penelitian tersebut, tujuan penelitian ini yaitu:

1. Agar dapat menjelaskan bagaimana proses pembelajaran Menulis Cerita Berdasarkan Pengalaman dengan media gambar pada siswa kelas IV SD 098021 Kampung Prapat Tahun Pembelajaran 2024-2025.
2. Agar dapat menggambarkan hasil pada proses pembelajaran ketrampilan menulis sebuah cerita yang didasari oleh pengalaman pada rutinitas dengan media gambar pada siswa kelas IV SD 098021 Kampung Prapat Tahun Pembelajaran 2024-2025.
3. Agar dapat menjelaskan ketrampilan menulis cerita didasarkan pengalaman dengan media gambar pada siswa kelas IV SD 098021 Kampung Prapat Tahun Pembelajaran 2024-2025 dapat ditingkatkan.

A. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah goals atau akhir yang akan dicapai pada progres penelitian tersebut, tujuan penelitian ini yaitu:

1. Agar dapat menjelaskan bagaimana proses pembelajaran Menulis Cerita Berdasarkan Pengalaman dengan media gambar pada siswa kelas IV SD 098021 Kampung Prapat Tahun Pembelajaran 2024-2025.
2. Agar dapat menggambarkan hasil pada proses pembelajaran ketrampilan menulis sebuah cerita yang didasari oleh pengalaman pada rutinitas dengan media gambar pada siswa kelas IV SD 098021 Kampung Prapat Tahun Pembelajaran 2024-2025.
3. Agar dapat menjelaskan ketrampilan menulis cerita didasarkan pengalaman dengan media gambar pada siswa kelas IV SD 098021 Kampung Prapat Tahun Pembelajaran 2024-2025 dapat ditingkatkan.

B. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian adalah sebuah proses yang dapat dimanfaatkan oleh ilmu pengetahuan maupun oleh orang lain. Manfaat penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis, penelitian ini dapat membantu memperluas pengetahuan tentang cara menggunakan media gambar untuk meningkatkan kemampuan menulis cerita anak-anak. Selain itu, penelitian ini juga dapat memberikan pemahaman tentang proses atau upaya yang dilakukan dalam setiap siklus penelitian untuk meningkatkan kemampuan menulis cerita anak-anak, khususnya pada siswa kelas IV SD 098021 Kampung Prapat.

2. Manfaat Praktis

Peneliti Relevan

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi atau informasi dasar bagi peneliti lain yang tertarik untuk menyelidiki kemampuan menulis cerita pada anak.

a. Pendidik

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan bagi guru, khususnya guru kelas IV SD, untuk menggunakan media gambar untuk meningkatkan kemampuan siswa untuk menulis cerita berdasarkan pengalaman mereka sendiri. Media gambar dapat menjadi alat yang efektif untuk mendukung proses pembelajaran.

b. Peneliti

Penelitian ini bermanfaat untuk meningkatkan kemampuan mengajar, terutama sebagai calon guru atau dosen profesional. Selain itu, penelitian ini dapat berfungsi sebagai pengalaman berharga untuk menerapkan teori ke dalam pendekatan inovatif dan kreatif untuk belajar.